PERANAN PERMAINAN KECIL TERHADAP BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 56 ANAK AIR KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG

SKRIPSI

Diajukan kepada tim penguji skiripsi jurusan pendidikan olahraga sebagai Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

MOHIZRA AGUS SYARIF
Nim:89802

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2011

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERANAN PERMAINAN KECIL TERHADAP MOTIVASI SISWA DALAM BELAJAR PENJASORKES DI SD NEGERI 56 ANAK AIR KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG

Nama	**:**	**Mohizra Agus Syarif**
NIM	**:**	**89802**
Program Studi	**:**	**Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**
Jurusan	**:**	**Pendidikan Olahraga**
Fakultas	**:**	**Ilmu Keolahragaan**

Padang, Januari 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Drs. Kibadra	**Drs. Zalfendi, M.Kes**
NIP. 19570118 198503 1 003	**NIP. 19590602 198503 1 003**

Mengetahui :

Ketua Jurusan PO

Drs. Hendri Neldi. M.kes.AIFO

NIP. 196205201987031002

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan Pendidikan Olahraga

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

Judul : Peranan Permainan Kecil Terhadap Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 56 Anak air Kecamatan Koto Tangah Padang

Nama : Mohizra Agus syarif

NIM : 89802

Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2011

Tim Penguji :

	Nama	**Tanda Tangan**
1. Ketua	**: Drs. Kibadra**	**1. _____**
2. Sekretaris	**: Drs.Zalfendi, M.Kes**	**2. _____**
3. Anggota	**: Drs. Qalbi Amra, M.Pd**	**3. _____**
4. Anggota	**: Drs. Jonni, M.Pd**	**4. _____**
5. Anggota	**: Drs. Edwarsyah, M.Kes**	**5. _____**

ABSTRAK

MOHIZRA AGUS SYARIF 2011: Peranan Permainan Kecil Terhadap Belajar Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Disekolah Dasar Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Padang.

Masalah penelitian tidak/kurang termotivasi nya siswa untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes ,tujuan penelitian dari ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan permainan kecil terhadap pembelajaran penjasorkes, hal ini muncul karena selama ini cendrung siswa tidak termotivasi terhadap pembelajaran penjasorkes, sehingga siswa mendapatkan kesegaran jasmani dalam mengikuti pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan desember 2010.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Padang kelas I – VI terdiri dari 11 lokal yang berjumlah 370 orang siswa yang terdiri dari 189 siswa putra dan 181 siswa putri, penarikan sampel dilakukan dengan mengambil secara teknik proposif sampling, yaitu dengan mengambil sampel secara khusus sebanyak 15% dari jumlah populasi yang ada dengan jumlah 56 orang siswa, intrumen yang dipakai dalam pengambilan data adalah angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data yang diperoleh data sebagai berikut : variabel peranan permaian kecil terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes dari 30 pertanyaan yang diajukan tingkat pencapaian responden mencapai 65, 05% dari temuan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat capaian peranan permainan kecil terhadap motivasi siswa di SD Negeri 56 Anak Kecamatan Koto Tangah Padang dikategorikan cukup.

Kata Kunci : Peranan permainan Kecil, Belajar penjasorkes

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan sampai kepada alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat salah satu untuk meraih gelar sarjana bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Untuk memenuhi persaratan tersebut penulis mengajukan skripsi yang berjudul " Peranan Permainan Kecil Terhadap Motivasi Siswa Dalam Belajar Penjasorkes Di SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Padang". Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan dan arahan serta dukungan dari berbagai pihak dengan tulus dan iklas penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada

1. Drs. Kibadra dan Drs. Zalfendi, M.Kes, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti bagi penulis dalam penulisan skripsi.
2. Drs. Qalbi Amra, M.Pd, Drs. Jonni, M,Pd. Drs, Edwaryah, M.Kes selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skiripsi ini.
3. Drs. H. Syarial Bakhtiar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
4. Drs. Hendri Neldi, M.Kes.AIFO selaku ketua Jurusan pendidikan Olahraga.

5. Seluruh Staf pengajar dan karyawan Fakultas Imlu keolahragaan Univesitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu dan bantuannya pada penulis selama mengikuti perkuliahan.

6. Buat teman-teman yang senasip dan seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skipsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari apa yang diharapkan maka pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, akhir kata penulis ucapkan syukur alhamdullah kepada Allah SWT, semoga penulisan ini dapat diterima sebagai amal dan berguna bagi pembaca Amin....

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL..... vi

DAFTAR GRAFIK..... viii

DAFTAR LAMPIRAN..... ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Pembatasan Masalah..... .5

D. Perumusan Masalah 6

E. Tujuan Penelitian 6

F. Kegunaan Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori 7

B. Kerangka Konseptual 15

C. Pertanyaan Penelitian..... 15

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis ,waktu dan tempat penelitian 16

B. Populasi dan Sampel 16

C. Variabel Data 18

D. Defenisi Operasional 18

E. Instrumen Penelitian 19

F. Teknik Analisa Data 19

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Verifikasi D..... 21

B. Deskripsi Data 21

C. Pembahasan 27

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 29

B. Saran 29

DAFTAR PUSTAKA 31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa demi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang bermutu guna menghasilkan manusia yang berkualitas sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional. Untuk mewujudkan warga yang berkualitas berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional, pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang,No 20 Tahun 2003 tentang fungsi dan tujuan sistem pendidikan Nasional, yaitu:

> "Sistem pendidikan berfiungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, serta berilmu, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negarayang demokratis serta bertanggung jawab".

Fungsi dan tujuan sistem pendidikan di atas menggambarkan bahwa pendidikan jasmaniolahraga dan kesehatan merupakan salah satu faktor yang dapat membantu dalam peningkatan kualitas pendidikan nasional. Oleh sebab itu pendidikarn jasmani perlu dilaksanakan secara baik dan konsisten mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah dasar menjelaskan bahwa:

> "Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, ketramplan berfikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan

> lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih dan direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikanNasional" (Depdiknas No 23, 2006:648) .

Berdasarkan penjelasan di atas penjasorkes merupakan bagian dari keseluruhan Mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dan tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan lainnya, Bahkan merupakan bagian pendidikan yang Sangat dalam mendukung proses pendidikan lainnya.

Penjas merupakan media untuk mendorong serta meningkatkan kesegaran jasmani baik fisik maupun mental. Penjas juga mengandung unsur gerak sebagai kebutuhan dasar anak, mengandung unsur bermain dan unsur kegembiraan sehingga anak tidak merasa terpaksa.

Suatu konsep untuk meningkatkan kesegaran jasmani adalah bahagia dari pengembangan peningkatan kondisi fisik tubuh manusia. Jasmani merupakan faktor utama dalam pencapaian tujuan hidup. Terjadinya kekuatan dan dayatahan dalam tubuh manusia disebabkan karena adanya pengolahan jasmani yang terprogram. Dan pengolahan jasmani sangat dibutuhkan gerak untuk melakukan pembakaran dalam tubuh. Semua rangkaian motorik atau gerak yang dilakukan oleh tubuh, dapat menunjang kemampuan jasmani manusia untuk mencapai pembakaran tubuh. Proses pembakaran alami yang dilakukan oleh tubuh dapat meningkatkan kemampuan fisik untuk beraktifitas

.

Untuk itu dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) dan pembiasaan pola hidup sehat.

Penerapan metode yang sistematis merupakan factor yang bisa menjawab tantangan pembelajaran penjasorkes . untuk itu yang perlu dilakukan terhadap anak didik adalah bagaimana menciptakan suasana belajar yang bergairah ,menarik sehingga siswa tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes .untuk dapat menghasilkan hal tersebut maka perlu adanya metode yang tepat ,salah satu metode pebelajaran yang perlu dan dibutuhkan dalam pembelajaran penjasorkes . dengan membuat model permainan kecil dalam pembelajaran yang tepat dan sifatnya spesifikasi dan menarik tentunya akan dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes .

Di SDN 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Padang, berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan dalam beberapa waktu belakang ini, dimana keinginan siswa untuk berolahraga masih dirasakan sangat kurang tidak seperti yang diharapkan.karena dalam penerapan pembelajaran dilapangan kurang tepat dan tidak seperti yang diharapkan oleh siswa, Antara lain menggunakan alat dan peraturan orang dewasa dan kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran karena guru menekankan pada aspek keterampilan cabang olahraga dari pada nilai-nilai yang terdapat dalam olahraga tersebut seperti yang tercantum pada tujuan pembelajaran.

Hal tersebut diatas mengakibatkan guru lebih cenderung melatih dari pada mengajar, sehingga proses pembelajaran pendidikan jasmani lebih menekankan pada aspek psikomotor siswa daripada aspek koqnitif dan afektif. Karena lebih menekankan

aspek keterampilan saja, tentu siswa akan malas dan kurang termotivasi untuk melakukan praktek dalam pembelajaran penjasorkes . hal ini disebabkan secara pisik dan psikis anak belum mendukung ,dengan adanya modifikasi alat dan peraturan memunngkinkan siswa lebih termotivasi dalam proses belajar mengajar secara baik . sebab setiap partisipasinya mendorong untuk bekerjasama dan siswa akan mersa senang.

Melihat hal diatas dan berdasarkan beberapa keterangan maka pembelajaran penjasorkes dapat terlaksana dengan baik dan dapat menarik minat siswa diperlukan perencanaan model permainan kecil pembelajaran yang tepat sebagai aplikasi dari metode pembelajaran penjasorkes SDN 56 Anak Air Kecamatan Koto tangah Padang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mencari gambaran yang jelas tentang peranan permainan kecil terhadap belajar penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 56 Anak Air, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini dapat diindentifikaskan sebagai berikut:

1) Materi yang digunakan
2) Manfaat permainan kecil
3) Sarana dan prasarana
4) Lingkungan situasi sekolah
5) Latar belajar pendidikan guru
6) Motivasi siswa
7) Penguasaan materi bahan ajar
8) Model modifikasi (permainan kecil)
9) Metode pembelajaran
10) Kreatifitas guru

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan peneliti dalam masalah yang didapatkan pada identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah tersebut:

1) Pembelajaran penjasorkes
2) Permainan kecil

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas dapat dirumuskan masalah nya yaitu, “Bagaimanakah peranan permainan kecil terhadap pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri No.56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas Tentang Peranan Permainan Kecil Terhadap Belajar penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri No.56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penlitian ini diharapkan berguna bagi :

1) Penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (SPd) pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2) Siswa, untuk dapat meningkatkan motivasi terhadap pembelajaran penjasorkes dalam bentuk permainan kecil
3) Guru, sebagai bahan acuan/pedoman untuk melakukan kegiatan pembelajaran penjas dalam bentuk permainan kecil
4) Sekolah, merupakan bahan masukan untuk meluruskan persepsi yang salah terhadap permainan kecil dalam pelaksanaan pembelajaran perjasorkes.
5) Fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri padang, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitasnya agar dapat menciptakan tamatan yang berkompetan dibidangnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1 Bermain dan Kehidupan anak –anak

Anak-anak usia sekolah dasar bila diamati ,akan tampak betapa tinginya kegiatan, sungguh sulit bagi mereka untuk duduk diam mereka selalu bergerak , lari kesana dan kemari , melompat memanjat . ini semua adalah dorongan dari dalam atau naluri yang tidak dapat ditekan – tekan lagi

Anak –anak tidak akan menyia-nyiakan kesempatan jika memang ada waktu ,secara harfiah dapat dikatakan bahwa alam merangsang untuk bergerak ,alam mendorong mereka untuk bergerak sehingga jantung, paru-paru nya dan otot seluruh tubuh nya akan berkembang lebih serasi

Beberapa pendidik mengatakan bahwa bermain adalah belajar menyesuaikan diri dengan keadan.ana – bermain didalam daerah lingkungan nya serta benda –benda yang terdapat didaerah itu , dengan bermain mereka akan mengenal cirri –ciridan sifat benda yang di main kan nya menurut :"w.r.smith seorang pisikolg mengatakan bahwa bermain adalah dorongan langsung dari diri setiap individu ,yang bagi anak –anak merupakan pekerjaan , dangkan bagi orang dewasa lebih dirasakan sebagai kegemaran .

Anak –anak yang berumur 6 tahun apabila ia sedang bermain jalan pikiran serta selururuh jiwa nya lepas dari lingkungan hidup nya. Ia merasa bertugas atau membagi – bagikan tugas dalam dunia perminan nya ia tak sadar bahwa disekeliling nya ada dunia nyata yang lain dari pada yang di alami nya sat itu,

makin bertambah usia sipemain, makin baik kesadaran nya bahwa ternyata ada dua dunia yaitu dunia nyata dan dunia permainan

Dalam waktu bermain ., semua fungsi baik jasmani maupun rohani anak ikut terlatih . dalam dunia pendidikan mengakui ada nya ungkapan yang menyatakan :"makin banyak kesempatan bermain makin sempurnalah penyesuain anak terhadap keperluan hidup nya dalam masyarakat:"masa persiapan anak menjadi dewasa tidak cukup diisi dengan pelajaran-pelajaran pengetahuan saja tetapi bermain yang mampu mengembangkan fisik dan mental anak yang sesuai dengan perkembangan nya sangat diperlukan .

2. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pedidikan jasmani olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesegaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan social, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan

untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembagan zaman.

Selama ini telah terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif. Pandangan ini telah membawa akibat terabaikannya aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, seni, psikomotor, serta life skill. Dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan phisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

3 Materi pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar

Struktur materi Pendidikan Jasmani dikembangkan dengan menggunakan model kurikulum kebugaran jasmani dan pendidikan olahraga (Jewtt, Ennis, & Bain, 1995). Asumsi yang menggunakan kedua model ini adalah untuk menciptakan gaya hidup sehat dan aktif, dengan demikian manusia perlu memahami hakikat kebugaran jasmani dengan menggunakan konsep latihan yang benar.

Olahraga merupakan bentuk lanjut dari bermain dan keseharian manusia. Untuk dapat berolahraga secara benar, manusia perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Pendidikan Jasmani diyakini dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk: (1) Berpartisipasi secara teratur dalam kegiatan olahraga, (2) pemahaman dan penerapan konsep yang benar tentang aktivitas-aktivitas tersebut agar dapat dilakukannya dengan aman, (3) pemahaman dan penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam aktivitas-aktivitas tersebut agar bentuk sikap dan perilaku sportif dan positif, emosi stabil, dan cara hidup sehat.

Menurut Zalfendi,Hendri Neldi (2010:187-188)Struktur materi Pendidikan Jasmani dari TK sampai SMA dapat dijelaskan sebagai berikut:

> “ 1) Materi untuk TK sampai SD/MI kelas 3 SD meliputi kesadaran akan tubuh dan gerakan, kecakapan gerak dasar, gerakan ritmik, permainan, akuatik (olahraga di air/bila memungkinkan), senam, kebugaran jasmani dan pembentukan sikap dan perilaku. 2) Materi pembelajaran untuk SD/MI kelas 4 sampai 6 adalah aktivitas pembentukan tubuh, permainan dan modifikasi olahraga, kecakapan hidup di alam bebas, dan kecakapan hidup personal (kebugaran jasmani serta pembentukan sikap dan perilaku).”

4. Permainan Kecil

Low organization games adalah permainan yang mempunyai peraturan yang tidak mengikat yang sering juga disebut permainan kecil atau permainan anak. Peraturan permainan ini, alat dan lapangan yang dipakai serta anggota pengikut permainan tidak ditentukan oleh suatu permainan resmi. Jadi permainan ini dapat diciptakan oleh siapa saja yang akan memakainya, baik anak didik maupun guru yang akan memberikan pembelajaran pada anak didik. Walaupun demikian, guru yang bijaksana akan menciptakan berbagai permainan kecil ini yang sangat berguna dalam pelajaran pendidikan jasmani. Dimana dalam permainan diusahakan agar permainan menarik dan menggembirakan semua anak didik.

Semua anak dapat bergerak banyak dan bersosialisasi dengan temannya. Oleh sebab itu, permainan kecil ini diusahakan pelaksanaannya dilakukan dalam kelompok kecil, serta peraturan dan peralatan yang akan dipergunakan harus sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan anak didik. Sebab mengajarkan permainan kecil merupakan suatu alat dalam membantu proses pembelajran pendidikan jasmani yang menunjang untuk mencapai tujuan, dimana permainan itu juga merupakan alat untuk mendidik anak. Jadi diusahakan dalam penciptaan permainan kecil tersebut bagaimana anak akan berkembang dengan kognitif, afektif, psikomotor serta sosial emosionalnya.

Permainan kecil yang diberikan di SD bermanfaat bagi pembinaan keterampilan gerak. Maksudnya guru tidak mungkin akan memberikan pembelajran secara berkepanjangan melalui penjelajahan dan penemuan saja. Guru yang bijaksana akan menyelingi pembelajaran itu dengan bermain atau permainan. Jadi permainan merupakan alat untuk mencapai tujuan penjasorkes,

untuk itu permainan dapat diberikan kepada anak tanpa atau dengan alat. Guru penjasorkes juga harus mampu membuat modifikasi-modifikasi dalam permainan kecil, seperti modifikasi pada sarana dan prasarana, alat-alat olahraga serta peraturan permainan.

Menurut Jonni (2010) Modifikasi merupakan : "salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh para guru agar proses pembelajaran dapat dilakukan lebih mudah". Esensi modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajran dengan cara meruntunkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial sehingga dapat memperlancar siswa dalam belajar. Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan dan membelajarkan siswa yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, yang tadinya kurang terampil menjadi terampil. Cara-cara guru memodifikasi akan tercermin dari aktifitas pembelajarannya dari awal hingga akhir pelajaran.

Selanjutnya bentuk-bentuk permainan kecil sesuai dengan materi pembelajran Sekolah Dasar, diantaranya sebagai berikut:

a) Permainan bola besar salah satunya permainan basket bool

Materi : Shooting

Ide Permainan

- Pemain dibagi atas dua kelompok sama banyak dan berlomba memasukan ke gawang sendiri yang berada di daerah lawan, untuk mengopor ke kawan harus di passing sedangkan untuk memasukkan bola ke gawang harus di shooting.

Peraturan Per mainan

- Untuk mengopor bola ke teman harus di passing, sedangkan untuk memasukkan ke gawang harus di shooting.

- Bola dalam permainan tidak boleh dibawa lebih dari 5 langkah harus dioper kepada teman.
- Permainan berlangsung 2 x 10 menit
- Gawang boleh berjalan dalam area yang telah ditetapkan
- Lapangan disesuaikan dengan kondisi sekolah
- Gawang dipegang salah satu pemain yang ditunjuk

Jalan Permainan

- Pemain dibagi atas dua kelompok yang saling berlawanan yang anggotanya sama banyak
- Permainan berlangsung selama 2 x 10 menit
- Kedua keolmpok dipisahkan dalam satu lapangan untuk wilayah /daerah pertahanan, gawang A terletak pada kelompok B dan sebaliknya gawang B terletak pada kelompok A.
- Gawang boleh bergerak dengan syarat tidak menurunkan gawang
- Setelah pemain siap, permainan siap dimainkan

Alat

- Bola yang disesuaikan
- Pluit
- Stopwatch
- Hulahop sebagai gawang yang dipegang.

b) Permainan bola kecil salah satunya bulu tangkis

Materi : Servis

Cara Permainan

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa. Bola dibawa dari bendera pertama ke bendera kedua. Kemudian permainan

mengambil raket yang terletak di bendera 2 kemudian mengoper kepada temannya dengan cara menyervis dengan raket. Begitu selanjutnya sampai pemain terakhir. Kalah menang permainan ditentukan oleh permainan terakhir yang tercepat menyelesaikan permainan.

c) Atletik

Materi : Estafet

Cara bermain

- Peserta dibagi menjadi 3 kelompok yang anggotanya antara 5-10 orang atau disesuaikan dengan jumlah siswa
- Setelah aba-aba pemain pertama berusaha berlari sprint mengitari batas yang telah ditentukan dan kembali pada barisan kemudian memberikan tongkat pada temannya
- Permainan dilanjutkan dengan pemain berikutnya sampai seluruh pemain habis
- Kalah menang ditentukan oleh kelompok yang paling cepat menyelesaikan permainannya.

d) Rangkaian gerak senam lantai

Materi : Senam ketangkasan

Cara bermain

- Guru membuat garis batas (start dan finish) kurang lebih sejauh 10 meter
- Siswa berpasangan dimana salah satu siswa posisi push up, kemudian siswa yang satu lagi memegang kedua kaki temannya tadi sehingga membentuk gerobak dorong.

- Masing-masing pasangan berlomba menuju garis 10 meter tadi dan bertahan selama mungkin sampai kembali ke garis finish
- Pasangan yang cepat sampai ke garis finish itulah pemenangnya
- Bagi siswa yang kalah mendapat hukuman lompat ke atas sebanyak 10 kali

B. Kerangka Konseptual

Peranan permainan kecil dalam penelitian ini adalah model permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan disekolah terhadap motivasi siswa. hal ini bermaksut agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran ,untuk lebih jelas nya dapat pada gambar dibawah ini.

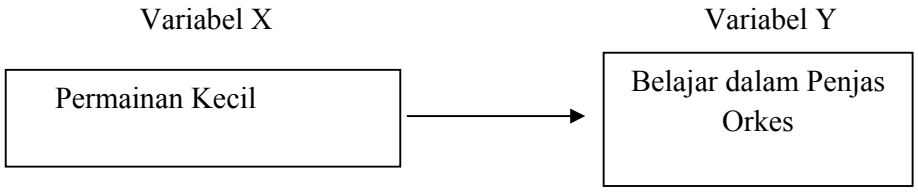

Gambar 1. Kerangka konseptual

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada kerangka konseptual diatas maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimanakah peranan permainan kecil dalam pembelajaran penjasorkes Sekolah Dasar Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Padang

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peranan Permainan Kecil terhdap Belajaran Penjasorkes pada SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Padang, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Tingkat capaian peranan permaiann kecil terhadap Belajar pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan bagi siswa SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Padang berada pada tingkat capaian sebesar 65,06 %
2. Tingkat capaian Peranan Permainan Kecil Terhadap Belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bagi siswa SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Padang berada pada klasifikasi cukup

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu kepada :

1. Guru pembimbing yang ada di SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto tangah Padang dalam rangka meningkatkan kreatifitas dan kesegaran jasmani siswa, dapat menambah ilmu pengetahui tentang modifikasi pembelajaran penjasorkes dan juga mengikuti penataran-penataran, seminar-seminar khususnya yang berkenaan dengan pengembangan keterampilan mengajar.
2. Kepala sekolah yang ada di SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan koto tangah padang dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil yang

diharapkan, agar dapat memberikan dukungan, baik itu dukungan moril maupun materil.

3. Siswa SD Negeri 56 Anak Air Kecamatan Koto Tangah Padang yang mengikuti pelajaran penjasorkes agar lebih bersemangat belajar agar mencapai hasil belajar dan kesegaran jasmani yang labih baik.
4. Orang tua dan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil yang diharapkan, agar dapat memberikan dukungan kepada sekolah, baik itu dukungan moril maupun materil.

DAFTAR PUSTAKA.

Hadi, Sutrisno. 1993. *Statistik Pendidikan Jilid II*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Irawan Prasetya. 1999. *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta: STIA – LAN.

Jonni, Drs, M.Pd. 2010. *Modifikasi dan Permainan Kecil*. Padang: FIK – UNP.

Mahmud. 1989. *Pengertian Belajar dan Pembelajaran*. Diakses melalui http://www.danang.wordpress.com.

Oemar Malik. 2008. *Statistik Pendidikan Jilid II*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Phil Yanuar Kiram. Prof, Dr. 1995. *Peningkatan Kesegaran Jasmani Siswa*. Padang: FIK – UNP..

Soemargo. 1989. *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

UNP. 2010. *Buku Panduan Tugas Akhir/Skripsi*. Universitas Negeri Padang: FIK – UNP.

Zalfendi, Hendri Neldi. 2010, *Analisis Kurikulum Dalam Pembelajaran Penjasorkes*. Universitas Negeri Padang : FIK UNP. Sukabina Press